



► **PENYAKIT MENULAR**

# 1.500 Kasus TBC di Jogja, Skrining Digenjot

**UMBULHARJO**—Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja meningkatkan target temuan kasus tuberkulosis atau TBC menjadi 1.500-an kasus, naik dari tahun lalu 1.350-an kasus.

Anisatul Umah  
[anisatul@harianjogja.com](mailto:anisatul@harianjogja.com)

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Jogja, Lana Unwanah mengatakan Dinkes Jogja akan terus menggenjot skrining TBC.

"Kami di angka 345/100.000 penduduk, sehingga target penemuan kasus TBC di Jogja per tahun 1.350-an, kemarin naik lagi jadi 1.500, ini yang harus kami temukan," katanya, dalam diskusi secara daring, Senin (3/4).

Dia menjelaskan skrining yang dilakukan menasar semua orang baik yang sudah bergejala atau belum. Skrining pasif adalah mencatat orang yang sudah bergejala dan

► Skrining yang dilakukan menasar semua orang baik yang sudah bergejala atau belum.

► Secara global dan nasional, ada target mengeliminasi TBC sampai serendah mungkin.

datang ke fasilitas kesehatan.

Sementara bagi yang belum bergejala bisa mengikuti skrining secara aktif dalam kegiatan *Active Case Finding* (ACF) TBC. Digelar di kelurahan-kelurahan secara bergantian. "Menjaring para suspek TBC secara aktif, melakukan skrining gejala," jelasnya.

Menurutnya, secara global dan nasional, ada target mengeliminasi TBC sampai serendah mungkin, sehingga TBC tidak lagi jadi masalah kesehatan masyarakat pada 2030 mendatang. Jangka waktunya sudah tidak lama, sehingga harus menemukan kasus sebanyak mungkin.

"Sekarang 2023, secara jangka waktu enggak lama, kasus ini masih banyak. Kami harus temukan kasus sebanyak mungkin sesuai target ada hitung-hitungan secara epidemiologi," katanya.

Setelah dilakukan skrining, masyarakat yang teridentifikasi TBC harus diobati sampai sembuh. Jika ada satu kasus TBC di rumah, maka anggota keluarga lain juga berpotensi TBC karena penularan terjadi melalui droplet. "Harus dilakukan pemeriksaan *tracing*, jika ada kontak erat ada yang tertular harus diobati," katanya.

Lebih lanjut dia menyampaikan, protokol kesehatan yang dijalankan masyarakat selama pandemi Covid-19 salah satunya menggunakan masker bisa juga membantu menekan penularan TBC. Sehingga pemakaian masker masih dianjurkan meski pandemi sudah melandai.

"Pentingnya memakai masker, kalau masyarakat perilakunya sudah patuh, jangan lupa potensi penularan penyakit lain enggak hanya Covid-19 termasuk TBC," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005